

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA ANTARA PENGGUNAAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DENGAN
*GROUP INVESTIGATION***

**(Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X
SMA Negeri 5 padang dan SMA Negeri 2 Gunung Talang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Pendidikan Ekonomi
(S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

CICI NADIA PUTRI

88694/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : "Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Antara
Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Group
Investigation* Pada Siswa Kelas X SMAN 5 Padang dan SMAN 2
Gunung Talang"

Nama : Cici Nadia Putri

TM/NIM : 2007/88694

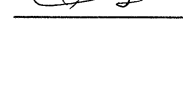
Keahlian : Koperasi

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2. Sekretaris	: Armiaty, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Cici Nadia Putri. 88694-2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA N 5 Padang Dan SMA N 2 Gunung Talang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012

Pembimbing 1. Prof. Dr. H. Agus Irianto

2. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Group Investigation* pada SMA Negeri 5 Padang dengan SMA Negeri 2 Gunung Talang. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Group Investigation* pada SMA Negeri 5 Padang dengan SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang dengan SMA Negeri 2 Gunung Talang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 83,38 lebih tinggi dari pada kelas Kontrol 78,43. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,36 > 1,96$) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan *Group Investigation* pada SMA Negeri 5 Padang dengan SMA Negeri 2 Gunung Talang. Dimana penggunaan Model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan tipe *Group Investigation*. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan model kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Antara Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan *Group Investigation* Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang Dan SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing satu dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd, Bapak Rino, S.Pd, M.Pd dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padang yang telah memberi izin penelitian.
6. Bapak Ibu Majelis Guru SMA Negeri 5 Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Gunung Talang yang telah memberi izin penelitian.
8. Bapak Ibu Majelis Guru SMA Negeri 2 Gunung Talang yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
9. Orang tua, abang dan adik- adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini
10. Rekan– rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan

dimasa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	14
1. Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	19
3. Belajar Dan Pembelajaran	21
4. Pembelajaran Kooperatif	24
5. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	28
6. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	31
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis.....	38

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan waktu penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel dan Data	42
E. Prosedur Penelitian	43
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data dan Alat Pengumpulan data	56
H. Definisi Operasional	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	62
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian di SMAN 5 Padang	62
2. Gambaran Umum Tempat Penelitian di SMAN 2 Gunung Talang.....	68
3. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	71
4. Deskripsi Hasil Penelitian	83
a. Nilai pre test siswa kedua kelas sampel	84
b. Nilai post test siswa kedua kelas sampel	85
c. Peningkatan HB kelas eksperimen dan kelas kontrol	87
5. Analisis Data	90
a. Uji Normalitas	91
b. Uji Homogenitas	92
c. Uji Hipotesis	93
B. Pembahasan	95

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian Ekonomi SMA N 5 Padang	5
2. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian Ekonomi SMA N 2 Gunung Talang	6
3. Tahap-tahap pembelajaran koperatif	27
4. Rancangan Penelitian	39
5. Populasi Jumlah siswa Kelas X SMA N 5 Padang	41
6. Populasi Jumlah siswa Kelas X SMA N 2 Gunung Talang	41
7. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA N 5 Padang Padang dan SMA N 2 Gunung Talang	42
8. Sampel Penelitian	42
9. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif Jigsaw	45
10. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Group Investigation	49
11. Klasifikasi Indeks Validitas Soal	54
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	55
13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	55
14. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	56
15. Jumlah Siswa SMA N 5 Padang	68
16. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
17. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
18. Perkembangan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
19. Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
20. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
21. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	92
22. Uji Homogenitas Untuk Pre Test Kedua Kelas Sampel	92
23. Uji Homogenitas Untuk Post Test Kedua Kelas Sampel	93
24. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi pembelajaran tipe <i>Jigsaw</i>	30
2. Kerangka Konseptual	37
3. Gambar perbandingan nilai rata-rata	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	106
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	122
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba	137
4. Soal Tes Uji Coba	139
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	145
6. Tabulasi Data Mentah Uji Coba	146
7. Kelompok Batas Atas dan Batas Bawah Uji Validitas	147
8. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal	149
9. Tabel Hasil Analisis Daya Beda dan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba Tes Realibilitas Soal Uji Coba	150
10. Realibilitas Soal Uji Coba Daya Beda Soal Tes Uji Coba	151
11. Kisi-kisi Soal Pretest – Posttest	152
12. Soal Pretest dan Posttest	157
13. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest	163
14. Daftar Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Pretest-Posttest)	164
15. Tabel Kentutasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	165
16. Tabel Analisis Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	166
17. Tabel Analisis Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	167
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol	168
19. Tabel Analisis Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol	169
20. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	170
21. Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	172
22. Dokumentasi	174
23. Surat pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi	180
24. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMA N 5 Padang dan SMA N 2 Gunung Talang	181
25. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Dinas Pendidikan Kabupaten Solok	183
26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	184
27. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 5 Padang	185
28. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Gunung Talang	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya, serta ikut menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2004 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah suatu usaha membentuk manusia seutuhnya dan dewasa. Maksudnya membangun segala aspek dan dimensi yang dimiliki oleh seseorang hingga tahap optimal dari kemampuan orang tersebut. Dewasa di sini bukanlah dewasa secara fisik tetapi dewasa secara psikologis. Dewasa secara psikologis mempunyai banyak ciri, seperti kemerdekaan berpikir, independensi dan penalaran moral yang baik.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan bahwa, maju mundurnya, baik buruknya

peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada pada negara yang bersangkutan.

Sebagai Negara berkembang sistem pendidikan di Indonesia terus-menerus berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang pendidikan, dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Usaha tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan dan penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kemampuan profesionalitas dari seorang guru, karena guru merupakan kunci sukses dalam peningkatan sebuah mutu pendidikan. Guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu guru harus dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Guru dalam kurikulum bertindak sebagai fasilitator, artinya guru hanya sebagai pembimbing atau mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar maka guru harus mampu menciptakan suasana kondusif sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar, untuk memotivasi siswa, guru harus dapat memilih metode, model, dan strategi belajar yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, karena dalam proses belajar mengajar siswalah yang akan mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan pengertian belajar itu sendiri.

Pada kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan suatu model belajar tertentu agar seluruh siswa dapat belajar dengan aktif dalam mengembangkan segala kemampuan baik kognitif, afektif dan psikomotor sehingga segala potensi yang dimiliki menjadi optimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara umum dan Ekonomi khususnya merupakan bidang studi yang dipelajari di SMP dan SMA. Pada materi kompetensi tertentu di sekolah dituntut peran serta siswa dan kemampuan siswa untuk menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat, khususnya tentang ekonomi.

Fenomena yang terjadi di sekolah saat ini adalah banyak siswa yang kurang fokus, mengerjakan kegiatan lain dan keluar masuk pada saat guru menyampaikan materi. siswa merasa kurang bergairah, suasana kelas terasa tegang, tidak rileks dan kurang bermakna yang akhirnya siswa kurang termotivasi dalam belajar yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan, mengganggu teman dan izin keluar, ketidaknyamanan atau kegelisahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung akan menghambat dalam menangkap materi yang baru, lebih-lebih yang menuntut perhatian tinggi dan konsentrasi pikiran dan akibatnya ketercapaian belajar siswa masih banyak yang belum tuntas.

Ketika dilakukan tes banyak siswa yang kebingungan dalam menjawab soal, karena mereka tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru dan tidak memiliki catatan yang lengkap. Kebingungan

yang siswa alami terlihat dari rendahnya hasil belajar yang mereka peroleh.

Kondisi ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar, Selain itu jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut walaupun ada tapi siswa yang sama hari ke hari, dan menjawab dengan sesuka hatinya saja tanpa memikirkan terlebih dahulu. Selain itu banyak juga siswa yang suka mengganggu temannya dalam belajar sehingga situasi belajar tidak kondusif, yang menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar dan meninggalkan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Jika aktivitas siswa tersebut berlangsung secara terus menerus berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak tercapai akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Padang dan SMAN 2 Gunung Talang pada pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X di SMAN 5 Padang dan di SMAN 2 Gunung Talang pada Tabel 1 dan 2 berikut ini :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Rata- rata	KKM	Ketuntasan		Persentase	
				Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
1	X ₁	68,16	75	17 orang	16 orang	51,51%	48,49%
2	X ₂	68,18	75	24 orang	12 orang	66,67%	33,33%
3	X ₃	67,50	75	20 orang	16 orang	55,55%	44,45%
4	X ₄	68,97	75	16 orang	20 orang	44,44%	55,56%
5	X ₅	66,85	75	18 orang	19 orang	48,65%	51,35%
6	X ₆	81,36	75	28 orang	10 orang	73,68%	26,32%
7	X ₇	65,61	75	19 orang	15 orang	55,88%	44,12%
8	X ₈	65,00	75	13 orang	21 orang	38,23%	61,77%
9	X ₉	65,80	75	22 orang	14 orang	61,11%	38,89%
10	X ₁₀	68,80	75	24 orang	16 orang	54,28%	45,72%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 5 Padang

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditetapkan di SMAN 5 Padang adalah 75. Dari sepuluh kelas X yang ada di SMAN 5 Padang, kelas X₅ yang siswanya banyak memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan yaitu, 13 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 21 orang siswa nilainya dibawah KKM. Sedangkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) masing-masing kelas, dari sepuluh kelas yang ada tidak ada satupun kelas yang ketuntasan siswanya mencapai 75% sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam PP No. 19 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa “Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan adalah 75%. Hal ini juga dapat dilihat di tabel 2, yaitu nilai rata-rata UH 1 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Gunung Talang, sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ujian Semester Mata Pelajaran Ekonomi**Kelas X Sma Negeri 2 Gunung Talang**

NO	Kelas	Nilai rata-rata	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tuntas	Tidak tuntas
1	X ₁	72,15	75	20 orang	14 orang	58,82 %	41,18 %
2	X ₂	72,00	75	19 orang	15 orang	55,88 %	44,12 %
3	X ₃	73,41	75	19 orang	11 orang	63,33 %	36,67 %
4	X ₄	71,08	75	17 orang	18 orang	41,18 %	52,94 %

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Gunung Talang

Pada tabel di atas memperlihatkan persentase ketuntasan klasikal dari empat kelas di SMAN 2 Gunung Talang. Berdasarkan ketetapan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasannya minimal 75%. Data di atas memperlihatkan dari empat kelas belum ada satupun yang dapat mencapai persentase ketuntasan yang telah ditetapkan oleh BNSP. Berdasarkan observasi Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mengingat mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa khususnya IPS, maka diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar diatas KKM (Kriteria Ketuntasan minimal). Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung diduga rendahnya hasil

belajar yang diperoleh oleh siswa karena pengajaran dari kebanyakan guru adalah penyelesaian materi saja bukan pada bagaimana siswa menguasai materi dan paham dengan konsep dasarnya pembelajaran yang seharusnya diberikan dengan cara menyeluruh dan terpadu .

Seiring penggunaan metode ceramah oleh guru menyebabkan pembelajaran itu terpusat pada guru. Siswa sering mendapatkan produknya saja, jarang mempunyai kesempatan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yang didapatkan melalui belajar secara mandiri dalam kelompoknya, tidak hanya kesempatan untuk saling bertukar pikiran bersama siswa lainnya dalam kelompok diskusi menyebabkan kurangnya rasa tanggung jawab yang timbul pada diri siswa didalam pembelajaran yang mereka lakukan, akibatnya siswa cenderung untuk diam mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.

Ketika guru memberi kesempatan bertanya hanya sedikit siswa yang mau memanfaatkannya, sehingga siswa merasakan kebosanan dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Siswa juga kurang memiliki perhatian pada pelajarannya serta tidak termotivasi untuk bertanya, padahal pertanyaan dapat menyempurnakan keyakinan dan menjelaskan berbagai kejadian.

Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok belajarnya dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang dilakukannya sangat diperlukan agar pemahaman

terhadap materi tercapai, sehingga mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan, pembelajaran yang didominasi guru, kurangnya interaksi belajar siswa dan sumber belajar yang dimiliki siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan melaksanakan program pembelajaran yang lebih menarik yang mampu merangsang keaktifan siswa dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga penguasaan konsep ekonomi siswa akan menjadi lebih baik..

Salah satu model pembelajaran adalah pembelajaran Kooperatif. model pembelajaran ini menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya dimana setiap kelompok terdiri dari kemampuan akademik yang berbeda. Dalam proses belajar tidak hanya interaksi antara guru dengan siswa, namun siswa juga berinteraksi dengan sesamanya. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan juga dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa.

Model pembelajaran koperatif, saat ini sudah mulai diterapkan di dalam proses pembelajaran di sekolah. *Cooperative Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil

yang tingkat kemampuan berbeda. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dalam tipe pembelajaran *Jigsaw* siswa dituntut untuk berfikir secara mandiri dan bekerja kelompok. Lie (2010:69) mengemukakan bahwa “Teknik *Jigsaw* adalah suatu teknik *Kooperatif* yang memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dalam membantu siswa mengaktifkan skemata tersebut agar bahan pelajaran lebih bermakna”. Pembelajaran kooperatif lain adalah Tipe *Group Investigation* yang dapat membantu guru mengatasi kesulitan siswa dalam belajar, karena disini siswa juga dituntut untuk bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi. Slavin (2005:215) mengemukakan :

“Seperti yang terkesan dari namanya, metode pembelajaran *Group investigation* adalah studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal - hal seperti penguasaan, analisis, dan mensintesis informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi - aspek”.

Model pembelajaran *Group Investigation* yakni merupakan suatu model atau strategi pembelajaran yang di dalamnya siswa melakukan penyelidikan serta percobaan dengan tujuan memperoleh pemecahan-pemecahan masalah yang tengah dihadapinya secara berkelompok. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif belajar dan lebih memberikan

kesempatan untuk berkomunikasi ekonomi sehingga pemahaman dan kemampuan komunikasi ekonomi yang dimiliki siswa serta prestasi siswa khususnya dapat meningkat.

Secara teori model *Jigsaw* dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar serta hubungan sosial setiap anggota kelompok, begitu juga dengan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui metode mana yang paling efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Group Investigation Kelas X di SMA N 5 Padang dan Kelas X SMA N 2 Gunung Talang”***.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan di kelas X SMA N 5 Padang dan SMA N 2 Gunung Talang yaitu:

1. Siswa cenderung pasif dan tidak memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
3. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa sehingga menyebabkan pembelajaran bersifat satu arah.
4. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran ekonomi.

C. Pembatasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada *“Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Antara Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Group Investigation Kelas X SMA Negeri 5 Padang Dan SMA Negeri 2 Gunung Talang”*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 5 dan Kelas X SMA N 2 Gunung Talang?
2. Model pembelajaran manakah dari keduanya yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 5 dan Kelas X SMA N 2 Gunung Talang.
2. Untuk menemukan Model pembelajaran manakah dari keduanya yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap usaha penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dalam bidang ilmu yang diteliti. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai bahan yang dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Guru, memberikan sumbangan bagi guru dalam menggunakan metode mengajar dan penggunaan media dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi.
3. Bagi sekolah dan instansi pendidikan lainnya :
 - a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan informasi mengenai pengaruh metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi kalangan yang ingin lebih mendalami permasalahan ini.
 - d. Pengembangan di bidang ilmu pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan model Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang dan SMA Negeri 2 Gunung Talang, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan model Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model belajar Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan *Group Investigation* Pada Siswa Kelas X SMAN 5 Padang dan SMAN 2 Gunung Talang. Jadi penerapan model kooperatif *Jigsaw* dan *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Dalam proses pembelajaran, guru bidang studi dapat menggunakan model Kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar

siswa khususnya pada standar kompetensi memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi mikro dan makro.

2. Dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak yang berkaitan terutama kepala sekolah. Untuk itu kepala sekolah agar dapat mempertimbangkan melakukan sosialisasi atau pelatihan mengenai model Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharine Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efi. 2007. Perbedaan Hasil Belajar Biologi Antara Siswa Yang Diajar Melalui Pendekatan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw Dengan Teknik Stad Di Mts Al-Marwah Teluknaga Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmi, Hasan dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: FIS UNP.
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Moedjiono, Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana prenatal media group.